

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemendikbudristek), sebagai kelanjutan dari kurikulum darurat menjadi kurikulum merdeka.¹ Kurikulum mengalami perubahan yang sesuai dengan perkembangan zaman di Indonesia. Kurikulum senantiasa dipengaruhi oleh perubahan-perubahan secara global untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah senantiasa melakukan berbagai inovasi dalam perancangan kurikulum².

Kurikulum adalah wadah yang menentukan arah pendidikan. Berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan.³ Dalam satuan pendidikan, kurikulum mempunyai posisi yang sangat penting dan strategis. Dengan begitu perlu adanya pengembangan terus menerus serta penyempurnaan pada kurikulum dengan tujuan agar dapat sesuai dengan laju

¹ Lathif, M. A., & Suprpto, N (2023). “Analisis Persiapan Guru dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Implementasi Kurikulum Merdeka”, Jurnal Pendidikan & Pengajaran, Volume 1 (2), hal.272

² Jannati, P, Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). “Peran Guru penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar”. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, vo 7, no (1), hal 330-331.

³ Anggelia W, (2022) “Persepsi Guru Bidang Studi IPS Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Negeri Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaung”, (Skripsi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial), Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno, hal 4.

perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.⁴ Hadirnya kurikulum merdeka memberikan kemampuan kepada siswa dalam melatih keterampilan bakat dan minat, sehingga akan mewujudkan pembelajaran siswa yang kritis, kreatif, kualitas, aplikatif, serbaguna dan progresif. Siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kritis dalam proses pembelajaran misalnya kemampuan dalam bertanya, hipotesis, klasifikasi, observasi (pengamatan) dan interpretasi.⁵ Dalam implementasi kurikulum merdeka seorang guru tentu harus mengacu pada peserta didik untuk merdeka dalam berfikir, merdeka berkarya dan mampu melakukan perubahan agar menjadi peserta didik yang aktif, baik itu berdiskusi dengan guru, belajar tidak hanya didalam kelas saja melainkan belajar dengan *outing class* agar menimbulkan suasana yang menyenangkan serta dapat membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas, dalam bergaul dengan suasana lingkungan sekolah⁶.

Kurikulum menjadi acuan sebagai dasar sebuah kerangka dalam pelaksanaan pembelajaran di suatu pendidikan yang mencakup beberapa aspek seperti mata pelajaran, sistem pembelajaran sehingga teknik dalam pelaksanaan *assessment* peserta didik dalam pengertian yang berbeda, kurikulum identik sebagai seperangkat dokumen yang dibutuhkan dalam sebuah pembelajaran sehingga guru

⁴ Amalia, I. D. (2023) "*Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqi di MAN 1 Ngajuk*", (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam), Malang, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hal 1.

⁵ Patmawati H, (2011) "*Analisis keteampilan Berpikir Kritis Siswa Pada pembelajaran Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Dengan Metode Praktikum*" (Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia), Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, hal.4.

⁶ Adicita, T., & Hijrah, W. O. (2023). "*Peranan Guru Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Komponen Pembuatan Modul Ajar Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 10 Kendari*". SELAMI IPS, vo.16, no(2), hal.110

memiliki arah yang jelas dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dalam setiap kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka berdasar pada pengembangan profil siswa hingga dalam kehidupannya memiliki nilai dan jiwa yang tertanam dalam sila dalam yang terkandung dalam pancasila. Pendidikan karakter lewat Profil Pelajar Pancasila telah ditetapkan dalam kurikulum merdeka, hal ini terdapat dalam kurikulum merdeka yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menjalankan pembelajaran. Pendidikan karakter diperlukan dan harus ditanamkan pada siswa agar mendapatkan tujuan baik bagi pendidikan bangsa dilihat dari sisi filosofinya, melalui Profil Pelajar Pancasila.⁷

Profil Pelajar Pancasila termaksud elemen-elemen penting yang dirancang untuk menghasilkan suatu kompetensi terdidik yang diinginkan dalam sistem pendidikan yang menguatkan internal dari pemahan kebinekaan. Rana eksternal yang dihadapi adalah suatu tantangan terbesar ialah enam dimensi profil belajar pancasila diantaranya berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.⁸ Adanya Profil Pelajar Pancasila, guru diharapkan dapat memahami dengan benar apa maksud dari dimensi–dimensi yang dapat memuat pancasila dalam diri seorang siswa. Pemahaman dari profil pelajar pancasila dapat diimplementasikan mulai dari banyak hal. Implikasinya terhadap proses pembelajaran yang spesifik dapat memberikan suatu pemahaman yang lebih mudah bagi siswa. Ada beberapa pola pembelajaran yang efektif dalam

⁷ Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). “Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Prosiding Samasta*. Hal.210.

⁸ Ibid Hal.210-211.

pembelajaran yang dimaksimalkan oleh seorang guru; (1) mengembangkan pembelajaran kearah yang lebih menarik. (2) memaksimalkan pelaksanaan kurikulum melalui pendekatan saintifik. (3) membuat siswa menjadi senang dalam belajar.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di salah satu sekolah yang berada di kota ambon, tepatnya di SMA Negeri 15 Ambon bahwa, SMA Negeri 15 Ambon telah melaksanakan kurikulum merdeka. Sebagai seorang guru biologi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila, hanya dimulai dari pengimplementasian ke-6 elemen Profil Pelajar Pancasila. Akan tetapi dari ke-6 elemen tersebut guru dan peserta didik belum sepenuhnya memberikan contoh dalam menerapkan Program Profil Pelajar Pancasila. Salah satu penerapan elemen-elemen Profil Pelajar Pancasila yang belum dilaksanakan oleh guru maupun siswa di lingkungan sekolah yaitu guru mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah bersama, Namun guru tersebut tidak melaksanakan apa yang seharusnya menjadi contoh buat siswa-siswi di sekolah tersebut.¹⁰

Dalam kurikulum merdeka guru mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila. Guru dituntut untuk menerapkan elemen-elemen Profil Pelajar Pancasila pada proses pembelajaran yang berlangsung di awal pembelajaran, seperti berdoa di awal dan akhir pembelajaran.¹¹ Saat pembelajaran, guru membentuk kelompok

⁹Kartika, N. A, (2019), “*Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Sebagai Bahan Ajar Pada Materi Sistem Regulasi*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi), Lampung, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, hal.1-2

¹⁰ Geotinita, V (2023). “*Peran Guru Dalam Menerapkan Nilai Karakter Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa Kelas IV Di SDn 050 Tarakan*” (Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar), Tarakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, hal.6

¹¹ Putri, G. A, (2023) “*Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Untuk Mencapai Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar), Universitas Jambi, hal.4-5

untuk membantu siswa bekerja sama memecahkan masalah, selain itu pada saat menjelaskan pelajaran, guru meminta siswa memperhatikan untuk memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, dan guru mengizinkan serta mendengarkan pertanyaan siswa, pertanyaan tentang pembelajaran yang sedang berlangsung Kurang jelas sehingga siswa dapat lebih memahami konten yang disajikan. Dalam proses pembelajaran ini, guru menerapkan metode untuk melakukan pembelajaran dalam konteks sarana dan prasarana sekolah.

Upaya efektif sedang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, artinya menuntut peran guru yang profesional, kreatif, dan inovatif yang dapat menjadikan peserta didik memahami isi yang disajikan dan sikap Pancasila yang sebaiknya diterapkan guru dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dan di luar jam pembelajaran, apabila terdapat kurikulum pembelajaran mandiri, maka kegiatan belajar mengajar memerlukan pengawasan tambahan dari sekolah, karena terbatasnya sarana dan prasarana serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan dalam kurikulum pembelajaran mandiri. Oleh karena itu, untuk mencapai pilar kurikulum merdeka belajar, guru akan didukung dengan membaca dan belajar dari perangkat ajar yang disediakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik akan melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Biologi Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Di SMA/MA Sekota Ambon”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru biologi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan peran guru biologi dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA/MA kota Ambon.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di SMA /MA kota Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan baik secara teoritis dan juga secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis melalui penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Dapat memperluas pengetahuan serta wawasan pendidikan mengenai peran guru dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila pada kurikulum mereka.
- b. Memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi syarat sebagai seorang sarjana , dan mengetahui lebih lanjut tentang gagasan dari peran guru dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila
- b. Bagi guru, dapat menambah referensi guru mengenai peran guru dan cara mewujudkan Profil Pelajar Pancasila ke siswa
- c. Bagi siswa, untuk memberikan pengetahuan serta wawasan kepada mereka tentang pentingnya Profil Pelajar Pancasila bagi diri mereka sebagai individu dan makhluk sosial
- d. Bagi Prodi Pendidikan Biologi, mampu menciptakan mahasiswa yang unggul dan kompetensi serta profesional sebagai calon guru biologi, serta dapat meningkatkan eksistensi prodi pendidikan biologi FITK IAIN Ambon

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Profil Pelajar Pancasila adalah bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila juga berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil Pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting.¹² Profil Pelajar Pancasila juga

¹² Suutiana A. A, (2023), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Pelatihan Profil Pelajar Pancasila”, (Modul), hal.4

menjelaskan kompetensi serta karakter yang dibangun dalam setiap individu pelajar Indonesia, sehingga dapat mengarah dan berpusat atau berorientasi pada pelajar, yaitu kearah enam terbangunnya enam dimensi Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh.¹³ Terdapat 5 tema dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, serta rekayasa dan teknologi.

2. Implementasi atau penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kegiatan kurikuler, profil pelajar pancasila juga budaya kerja. Profil Pelajar Pancasila berfokus pada pembentukan karakter serta kemampuan peserta didik yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu, maksud dari pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis proyek ini peserta banyak diberi kesempatan untuk belajar dalam kondisi formal struktur belajar lebih fleksibel, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dikarenakan peserta didik berperan langsung dengan lingkungan sekitarnya dengan tujuan sebagai penguat kompetensi pada Profil Pelajar Pancasila. Sehingga implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila menjadi satu kajian yang menarik.¹⁴

¹³Aryanti, P. K. D., & Shofa, M. F, (2023), “*Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta*”, (Skripsi Program Studi Islam Anak Usia Dini), Surakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, hal 25-26

¹⁴ Dewi s, (2023), “*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian*”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah), Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, hal.7-8